BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Manuntung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 19 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya penguasaan siswa dalam melaksanakan shalat fardhu. Untuk itu, direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan penguasaan siswa dalam melaksanakan shalat fardhu melalui metode demonstrasi pada pembelajaran shalat fardhu di kelas III dilakukan dengan cara menyimak dan mengamati sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan penelitian terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi dengan materi shalat fardhu.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat untuk kegiatan pembelajaran 2x (2x35 menit) siklus pertama dan 2x (2x35 menit) siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I (Pertama)
   a. Pertamuan pertama (2x35 menit)
      I) Persiapan

         Pada pertamuan pertama tindakan kelas siklus I (pertama) ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi Dasar 8.I Menyebutkan shalat fardhu.

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat menyebutkan shalat Fardhu

b) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)
c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
d) Membuat lembaran observasi untuk kegiatan/aktivitas siswa dalam pembelajaran.
e) Membuat lembaran observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (5 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Absensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menulis materi yang akan disampaikan

(5) Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab

(6) Anak didik diberi kesempatan untuk maju kedepan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan shalat.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan shalat dengan baik dan benar.

(c) Guru memberikan penjelasan dan contoh cara melaksanakan shalat fardhu.

(2) Kegiatan siswa privat

(a) Membagi siswa kedalam kelompok belajar yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

(b) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.

(c) Masing-masing anggota kelompok bergiliran mendemonstrasikan gerakan shalat sesuai dengan kemampuannya dan guru menyimak bacaan anak-anak.

(d) Selesai kegiatan sistem privat anak kembali pada kegiatan sistem klasikal.

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit)

(a) Guru melakukan evaluasi terhadap murid.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.

(c) Guru memberikan penekanan / penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tinggi dan memotivasi kepada siswa yang nilainya rendah.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

(1) Memberi saran/nasehat

(2) Membaca do'a

(3) Menutup pelajaran

(4) Mengucapkan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir).

Pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (siklus I)

No	**Indikator/Aspek yang diamati**	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6 .	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
1	Sistem Klasikal Awal		
	a. Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan shalat	√	
	fardhu	√	
	b. Guru membimbing siswa cara melaksanakan shalat fardhu	√	
	c. Guru memberikan penjelasan /penekanan dan cara		
	melaksanakan shalat fardhu	√	
	d. Guru memberikan bimbinga/contoh cara melaksanakan		
	shalat Fardhu		
		√	
2	Kegiatan Sestem Privat	√	
	a. Membagi siswa kedalam kelompok belajar	√	
	b. Membagi lembar kerja siswa (lks)		
	c. Masing-masing anggota kelompok mendemonstrasikan	√	
	gerakan shalat	√	
	d. Guru memonitor gerakan shalat siswa		
	e. Guru menguasai kelas		√
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	√	
	(tujuan) yang ingin dicapai	√	
	g. Melaksanakan pembelajaran secara rutin		
	h. Menunjukan penguasaan materi pembelajaran	√	
	i. Mengaitkan materi dengan pengatahuan		
	j. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	√
	k. Menggunakan media pembelajaran	√	
	l. Menggunakan metode	√	√

	m. Menumbuhkan pertisipasi aktif siswa dalam pembelajaran n. Menunjukan respon terbuka terhadap siswa o. menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar p. Berpenampilan rapi dan bersih	 √ √ √	 √
3	Kegiatan Siswa Klasikal Akhir a. Melakukan evaluasi akhir b. Memberikan penilaian c. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil dan memotivasi siswa yang kurang mampu	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
1 2 3	Menberi saran dan nasehat Membaca do'a Menutup pelajaran/mengucapkan salam	√ √ √	
	Total skor	**28**	**4**

Berdasarkan data observasi tersebut diatas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{28}{23} \times 100 = 87{,}5$$

Dari hasil nilai diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek yang dapat dilaksanakan seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang direncanakan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi dengan pengatahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukan kemampuan guru dalam menggunakan metode demonstrasi berjalan baik.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus I)

No	Indikator/ASpek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru	√				
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√				
5	Aktivitas dalam pembelajaran shalat Fardhu		√			
6	Penguasaan dalam pembelajaran shalat fardhu		√			
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√				
Total Skor		20	8	6	-	-
		34				

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{34}{40} \times 100 = 85$$

Dari persentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif. Walaupun aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS, aktivitas dalam pembelajaran shalat Fardhu, penguasaan dalam mengikuti pembelajaran shalat fardhu.

Hal ini karena pembelajaran dengan metode demonstrasi merupakan hal yang baru bagi anak sehingga belum terbiasa.

(c) Observasi Hasil Belajar Siswa

Observasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini, yakni:

Tabel 4.3 Observasi hasil belajar siswa pertemuan pertama (siklus I)

Lembar observasi :

Nama siswa :

Kelas/Semester :

Topik :

No	Aspek yang di observasi / evaluasi	Skor		
		3	2	1
1	Kefasihan /kelancaran membaca Takbiratul Ihram			
2	Kemampuan membaca do'a Iftitah			
3	Kefasihan membaca surah Al Fatihah			
4	Kefasihan melafalkan bacaan surah-surah dalam Al Qur'an			

$$\text{Rumus : } N = \frac{S.P}{S.\text{Max}} \times S.N$$

Keterangan :

3 = mean + (sangat baik)

2 = mean (baik)

1 = mean – (kurang baik)

N = nilai

S.P = skor Perolehan

S.N = skor nilai

S. Max = skor maksimal

Tabel 4.4 Nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa kelas III SDN Manuntung siklus I pertemuan pertama

No	Nilai X	Frekuensi	x	Fx
1	90 – 100	3	95	285
2	80 – 90	7	85	595
3	70 – 80	5	75	375
4	60 – 70	4	65	260
5	50 – 6	-	-	-
6	40 – 50	-	-	-
7	30 – 40	-	-	-
8	20 – 30	-	-	-
9	10 – 20	-	-	-
10	0 – 10	-	-	-
Jumlah		N = 19		∑fx = 1515
Rata-rata				79,73

Rumus mean data dikelompokkan:

$$M = \frac{\sum fx}{n} =$$

$$m = \frac{1515}{19} = 79{,}73$$

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai anak dari hasil evaluasi adalah 79,73 Hal ini berarti sedikit berada diatas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh kurikulum Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 70,00. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dilanjutkan dengan tindakan kelas berikutnya.

b. Pertamuan kedua (2x35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I (pertama) ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi Dasar 8.2 Mempraktikkan shalat fardhu.

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat mempraktikkan shalat Fardhu

b) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.

d) Membuat lembaran observasi untuk kegiatan/aktivitas siswa dalam pembelajaran.

e) Membuat lembaran observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (5 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Absensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menulis materi yang akan disampaikan

(5) Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab

(6) Anak didik diberi kesempatan untuk maju kedepan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu.

(7) Guru memberikan penguatan apabila gerakannya benar, memberikan bimbingan bimbingan kepada anak yang kurang mampu.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan shalat.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan shalat dengan baik dan benar.

(c) Guru memberikan pembelajaran kepada siswa secara demonstrasi

(2) Kegiatan siswa privat

(a) Membagi siswa kedalam kelompok belajar yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

(b) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.

(c) Masing-masing anggota kelompok bergiliran mendemonstrasikan gerakan shalat sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dan guru memonitor gerakan anak.

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit)

(a) Guru mengadakan tes terhadap murid.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.

(c) Guru memberikan penekanan / penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil dan dorongan kepada siswa yang kurang mampu.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

(1) Memberi saran/nasehat

(2) Membaca do'a

(3) Menutup pelajaran

(4) Mengucapkan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir). Pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus I)

No	**Indikator/Aspek yang diamati**	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6 .	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
1	Sistem Klasikal Awal		
	a. Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu	√ √	
	b. Guru membimbing siswa cara melaksanakan shalat fardhu	√	
	c. Guru memberikan penjelasan /penekanan dan cara melaksanakan shalat fardhu	√	
	d. Guru memberikan bimbingan/contoh cara melaksanakan shalat Fardhu	√	
2	Kegiatan Sestem Privat	√	
	a. Membagi siswa kedalam kelompok belajar	√	
	b. Membagi lembar kerja siswa (LKS)		
	c. Masing-masing anggota kelompok mendemonstrasikan gerakan shalat	√ √	

	d. Guru memonitor gerakan shalat siswa		
	e. Guru menguasai kelas	√	
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi	√	
	(tujuan) yang ingin dicapai	√	
	g. Melaksanakan pembelajaran secara rutin		
	h. Menunjukan penguasaan materi pembelajaran	√	
	i. Mengaitkan materi dengan pengatahuan		√
	j. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
	k. Menggunakan media pembelajaran		√
	l. Menggunakan metode	√	
	m. Menumbuhkan pertisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	n. Menunjukan respon terbuka terhadap siswa	√	
	o. menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar		√
	p. Berpenampilan rapi dan bersih	√	
3	Kegiatan Siswa Klasikal Akhir		
	d. Melakukan evaluasi akhir	√	
	e. Memberikan penilaian	√	
	f. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil dan memotivasi siswa yang kurang mampu	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
1	Menberi saran dan nasehat	√	
2	Membaca do'a	√	
3	Menutup pelajaran/mengucapkan salam	√	
	Total skor	**29**	**3**

Berdasarkan data observasi tersebut diatas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{29}{32} \times 100 = 90{,}62$$

Dari hasil nilai tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancer, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6 Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus I)

No	Indikator/ASpek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru	√				
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√				
5	Aktivitas dalam pembelajaran shalat Fardhu	√				
6	Penguasaan dalam pembelajaran shalat fardhu		√			
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√				
Total Skor		25	4	6	-	-
		35				

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{35}{40} \times 100 = 87{,}5$$

Dari persentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran menggunakan metode demonstrasi ini sudah mulai dipahami anak, sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa yang masih belum optimal, misalnya pada waktu mengajukan pertanyaan dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

(c) Observasi Hasil Belajar Siswa

Observasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini, yakni:

Tabel 4.7 Observasi hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus I)

Lembar observasi :

Nama siswa :

Kelas/Semester : III/2

Topik : Shalat Fardhu

No	Aspek yang di observasi / evaluasi	Skor		
		3	2	1
1	Kefasihan /kelancaran membaca Takbiratul Ihram			
2	Kemampuan membaca do'a Iftitah			
3	Kefasihan membaca surah Al Fatihah			
4	Kefasihan melafalkan bacaan surah-surah dalam Al Qur'an			
5	Kesesuaian gerakan shalat			

Rumus : $N = \frac{S.P}{S.\ Max} \times S.N$

Keterangan :

3 = mean + (sangat baik)

2 = mean (baik)

1 = mean – (kurang baik)

N = nilai

S.P = skor Perolehan

S.N = skor nilai

S. Max = skor maksimal

Tabel 4.8 Nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa kelas III SDN Manuntung siklus I pertemuan kedua

No	Nilai X	Frekuensi	x	Fx
1	90 – 100	3	95	285
2	80 – 90	7	85	595
3	70 – 80	6	75	450
4	60 – 70	3	65	195
5	50 – 6	-	-	-
6	40 – 50	-	-	-
7	30 – 40	-	-	-
8	20 – 30	-	-	-
9	10 – 20	-	-	-
10	0 – 10	-	-	-
Jumlah		N = 19		∑fx = 1525
Rata-rata				80,26

Rumus mean data dikelompokkan:

$$M = \frac{\sum fx}{n} =$$

$$m = \frac{1525}{19} = 80{,}26$$

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai anak dari hasil evaluasi adalah 80,26 Hal ini berarti sudah berada lebih tinggi diatas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh kurikulum Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 70,00. Walau demikian, penelitian ini masih perlu dilanjutkan pada Siklus II agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan observasi hasil belajar siswa pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

(1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

(2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi cukup mendukung dan efektif, hal ini dapat dilihat pada:

   (a) Hasil tes belajar pada pertemuan pertama (siklus I) dengan rata-rata nilai 79,73.

   (b) Hasil evaluasi belajar siswa pada pertemuan kedua (siklus I) rata-rata nilai 80,26.

   (c) Berdasarkan pertemuan tersebut,maka kegiatan pembelajara dengan menggunakan metode demonstrasi masih perlu ditingkatkan dan akan dilanjutkan pada siklus 2.

2. Tindakan Kelas Siklus 2

a. Pertamuan pertama (2x35 menit)

2) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 2 (kedua) ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi Dasar 8.1 Menyebutkan shalat fardhu.

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat Menyebutkankan shalat Fardhu

b) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.

d) Membuat lembaran observasi untuk kegiatan/aktivitas siswa dalam pembelajaran.

e) Membuat lembaran observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (5 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Absensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menulis materi yang akan disampaikan yaitu shalat fardhu

(5) Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode demonstrasi.

(6) Siswa diberi kesempatan untuk maju kedepan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan shalat.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan shalat dengan baik dan benar.

(c) Guru memberikan penjelasandan contoh cara gerakan ruku' yang benar.

(2) Kegiatan siswa privat

(a) Membagi siswa kedalam kelompok belajar yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

(b) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.

(c) Masing-masing anggota kelompok bergiliran mendemonstrasikan gerakan shalat sesuai dengan kemampuannya dan guru menyimak bacaaan anak.-anak.

(d) Selesai kegiatan sistem privat anak kembali pada kegiatan sistem klasikal.

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit)

(a) Guru melakukan evaluasi terhadap siswa.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.

(c) Guru memberikan penekanan / penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang mempunyai nilai tinggi dan motivasi kepada siswa yang nilainya rendah.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

(1) Memberi saran/nasehat

(2) Membaca do’a

(3) Menutup pelajaran

(4) Mengucapkan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir). Pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan pertama (siklus 2)

No	**Indikator/Aspek yang diamati**	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6 .	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
1	Sistem Klasikal Awal		
	a. Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu	√	
	b. Guru membimbing siswa cara melaksanakan shalat fardhu	√	
	c. Guru memberikan penjelasan /penekanan dan cara melaksanakan shalat fardhu	√	
	d. Guru memberikan bimbingan/contoh cara melaksanakan shalat Fardhu	√	
2	Kegiatan Sestem Privat		
	a. Membagi siswa kedalam kelompok belajar	√	
	b. Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
	c. Masing-masing anggota kelompok mendemonstrasikan gerakan shalat	√	
	d. Guru memonitor gerakan shalat siswa	√	
	e. Guru menguasai kelas	√	

	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	√
	g. Melaksanakan pembelajaran secara rutin	√	
	h. Menunjukan penguasaan materi pembelajaran	√	√
	i. Mengaitkan materi dengan pengatahuan		
	j. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
	k. Menggunakan media pembelajaran		
	l. Menggunakan metode	√	√
	m. Menumbuhkan pertisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
	n. Menunjukan respon terbuka terhadap siswa	√	
	o. menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	√	
	p. Berpenampilan rapi dan bersih	√	
	Kegiatan Siswa Klasikal Akhir		
3	a. Melakukan evaluasi akhir	√	
	b. Memberikan penilaian	√	
	c. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil dan memotivasi siswa yang kurang mampu	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
1	Menberi saran dan nasehat	√	
2	Membaca do'a	√	
3	Menutup pelajaran/mengucapkan salam	√	
	Total skor	**29**	**3**

Berdasarkan data observasi tersebut diatas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{29}{32} \times 100 = 90{,}62$$

Dari hasil nilai tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancer, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.10 Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan pertama (siklus 2)

No	Indikator/ASpek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru	√				
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√				
5	Aktivitas dalam pembelajaran shalat Fardhu		√			
6	Penguasaan dalam pembelajaran shalat fardhu	√				
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√				
Total Skor		25	4	6	-	-
		35				

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{35}{40} \times 100 = 87{,}5$$

Dari persentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran menggunakan metode demonstrasi ini sudah mulai dipahami anak,

sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal, misalnya pada waktu mendemonstrasikan gerakan shalat.

Siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk melaksanakan gerakan gerakan ruku'.

(c) Observasi Hasil Belajar Siswa

Observasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini, yakni:

Tabel 4.11 Observasi hasil belajar siswa pertemuan pertamaa (siklus 2)

Lembar observasi :

Nama siswa :

Kelas/Semester : III/2

Topik : Shalat Fardhu

No	Aspek yang di observasi / evaluasi	Skor		
		3	2	1
1	Kefasihan /kelancaran membaca Takbiratul Ihram			
2	Kemampuan membaca do'a Iftitah			
3	Kefasihan membaca surah Al Fatihah			
4	Kefasihan melafalkan bacaan surah-surah dalam Al Qur'an			
5	Kesesuaian melakukan gerakan ruku'			

$$\text{Rumus : } N = \frac{S.P}{S.\,Max} \times S.N$$

Keterangan :

3 = mean + (sangat baik)

2 = mean (baik)

1 = mean – (kurang baik)

N = nilai

S.P = skor Perolehan

S.N = skor nilai

S. Max = skor maksimal

Tabel 4.12 Nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa kelas III SDN Manuntung siklus 2 pertemuan pertama

No	**Nilai X**	**Frekuensi**	**X**	**Fx**
1	90 – 100	4	95	380
2	80 – 90	8	85	680
3	70 – 80	4	75	300
4	60 – 70	3	65	195
5	50 – 6	-	-	-
6	40 – 50	-	-	-
7	30 – 40	-	-	-
8	20 – 30	-	-	-
9	10 – 20	-	-	-
10	0 – 10	-	-	-
Jumlah		N = 19		∑fx = 1555
Rata-rata				81,84

Rumus mean data dikelompokkan:

$$M = \frac{\sum fx}{N} = M = \frac{1555}{19} = 81,84$$

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai anak dari hasil evaluasi adalah 81,84. Hal ini berarti sudah berada lebih tinggi diatas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh kurikulum Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 70,00. Dengan demikian, penggunaan metode demonstrasi dinyatakan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan shalat fardhu.

b. Pertamuan kedua (2x35 menit)

3) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi Dasar 8.2 Mempraktikkan shalat fardhu.

Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat mempraktikkan shalat Fardhu

b) Membuat Lembaran Kerja Siswa (LKS)
c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
d) Membuat lembaran observasi untuk kegiatan/aktivitas siswa dalam pembelajaran.
e) Membuat lembaran observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran guru.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan Awal (5 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Absensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menulis materi yang akan disampaikan

(5) Guru mengadakan appersepsi dan motivasi kepada anak didik dengan metode tanya jawab

(6) Anak didik diberi kesempatan untuk maju kedepan kelas untuk mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu.

(7) Guru memberikan penguatan apabila gerakannya benar, memberikan bimbingan bimbingan kepada anak yang kurang mampu.

b) Kegiatan Inti (60 menit)

(1) Sistem klasikal awal (10 menit)

(a) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mendemonstrasikan gerakan shalat.

(b) Dengan bimbingan guru, murid mendemonstrasikan gerakan shalat dengan baik dan benar.

(c) Guru memberikan pembelajaran kepada siswa secara demonstrasi

(2) Kegiatan siswa privat

(a) Membagi siswa kedalam kelompok belajar yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

(b) Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.

(c) Masing-masing anggota kelompok bergiliran mendemonstrasikan gerakan shalat sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dan guru memonitor gerakan anak.

(3) Kegiatan sistem klasikal akhir (20 menit)

(a) Guru mengadakan tes terhadap murid.

(b) Memberikan penelitian hasil kerja anak.

(c) Guru memberikan penekanan / penjelasan pada materi yang belum dikuasai.

(d) Memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil dan dorongan kepada siswa yang kurang mampu.

c) Kegiatan Akhir (5 menit)

(1) Memberi saran/nasehat

(2) Membaca do'a

(3) Menutup pelajaran

(4) Mengucapkan salam

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir). Pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua (siklus 2)

No	**Indikator/Aspek yang diamati**	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6 .	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
1	Sistem Klasikal Awal		
	a. Beberapa orang siswa mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu	√	
	b. Guru membimbing siswa cara melaksanakan shalat fardhu	√	
	c. Guru memberikan penjelasan /penekanan dan cara melaksanakan shalat fardhu	√	

	d. Guru memberikan bimbingan/contoh cara melaksanakan shalat Fardhu	√	
2	Kegiatan Sestem Privat		
	a. Membagi siswa kedalam kelompok belajar	√	
	b. Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
	c. Masing-masing anggota kelompok mendemonstrasikan gerakan shalat	√	
	d. Guru memonitor gerakan shalat siswa	√	
	e. Guru menguasai kelas	√	
	f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
	g. Melaksanakan pembelajaran secara rutin	√	
	h. Menunjukan penguasaan materi pembelajaran	√	
	i. Mengaitkan materi dengan pengatahuan		√
	j. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
	k. Menggunakan media pembelajaran		√
	l. Menggunakan metode	√	
	m. Menumbuhkan pertisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
	n. Menunjukan respon terbuka terhadap siswa	√	
	o. menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	√	
	p. Berpenampilan rapi dan bersih	√	
3	Kegiatan Siswa Klasikal Akhir		
	a. Melakukan evaluasi akhir	√	
	b. Memberikan penilaian	√	
	c. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil dan memotivasi siswa yang kurang mampu	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
1	Menberi saran dan nasehat	√	
2	Membaca do'a	√	
3	Menutup pelajaran/mengucapkan salam	√	
	Total skor	**30**	**2**

Berdasarkan data observasi tersebut diatas, dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{30}{32} \times 100 = 93{,}75$$

Dari hasil nilai tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar lebih aktif baik dari pertemuan pertama pada siklus 2. Hal ini karena pembelajaran melalui metode demonstrasi sudah dipahami dan dimengerti siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal.

(b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.14 Observasi aktivitas siswa dalam KBM pertemuan kedua (siklus 2)

No	Indikator/ASpek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				
2	Menjawab pertanyaan guru	√				
3	Mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√				
5	Aktivitas dalam pembelajaran shalat Fardhu	√				
6	Penguasaan dalam pembelajaran shalat fardhu	√				
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√			
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√				
Total Skor		30	4	3	-	-
		37				

Berdasarkan data observasi di atas, dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skala Nilai} = \frac{37}{40} \times 100 = 92{,}50$$

Dari persentasi di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif dari pertemuan sebelumnya. Hal ini karena pembelajaran menggunakan metode demonstrasi ini semakin dipahami siswa, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, walaupun masih ada beberapa yang masih belum optimal.

(c) Observasi Hasil Belajar Siswa

Observasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut ini, yakni:

Tabel 4.15 Observasi hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus 2)

Lembar observasi :

Nama siswa :

Kelas/Semester : III/2

Topik : Shalat Fardhu

No	**Aspek yang di observasi / evaluasi**	**Skor**		
		3	**2**	**1**
1	Kefasihan /kelancaran membaca Takbiratul Ihram			
2	Kemampuan membaca do'a Iftitah			
3	Kefasihan membaca surah Al Fatihah			
4	Kefasihan melafalkan bacaan surah-surah dalam Al Qur'an			
5	Kesesuaian gerakan shalat			

$$\text{Rumus : } N = \frac{S.P}{S.\,Max} \times S.N$$

Keterangan :

3 = mean + (sangat baik)

2 = mean (baik)

1 = mean – (kurang baik)

N = nilai

S.P = skor Perolehan

S.N = skor nilai

S. Max = skor maksimal

Tabel 4.16 Nilai rata-rata hasil evaluasi belajar siswa kelas III SDN Manuntung siklus 2 pertemuan kedua

No	Nilai X	Frekuensi	X	Fx
1	90 – 100	5	95	475
2	80 – 90	9	85	765
3	70 – 80	3	75	225
4	60 – 70	2	65	130
5	50 – 6	-	-	-
6	40 – 50	-	-	-
7	30 – 40	-	-	-
8	20 – 30	-	-	-
9	10 – 20	-	-	-
10	0 – 10		-	-
Jumlah		N = 19		∑fx = 1595
Rata-rata				83,94

Rumus mean data dikelompokkan:

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \qquad M = \frac{1595}{19} = 83{,}94$$

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai anak dari hasil evaluasi adalah 83,94. Hal ini berarti sudah berada lebih tinggi diatas persyaratan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang ditetapkan oleh kurikulum Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 70,00. Dengan demikian, penggunaan metode demonstrasi dinyatakan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan keterampilan melaksanakan shalat fardhu.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil evaluasi belajar siswa pada pertemuan pertama pada siklus 2, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada:
    1) Hasil evaluasi belajar siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 81,84 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 83,94.
    2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi dinyatakan berhasil. Karena berada di atas indikator keberhasilan belajar yang ditetapkan kurikulum Pendidikan Agama Islam rata-rata nilai 70.00.

3) Kuesioner terhadap pembelajaran melalui metode iqra dan tutor sebaya.

Berdasarkan table di atas pada siklus I:

Pertemuan I nilai tertinggi antara 90 – 100 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (15,79%), nilai antara 80 – 90 diperoleh siswa 7 orang (36,84%), nilai antara 70 – 80 diperoleh siswa 5 orang (26,32%), nilai antara 60 – 70 diperoleh siswa 4 orang (21,05%), rata-rata nilai hasil evaluasi siswa siklus I pertemuan I 79,73.

Pertemuan II, nilai tertinggi antara 90 – 100 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (15,79%), nilai antara 80 – 90 diperoleh siswa 7 orang (36,84%), nilai diperoleh siswa 3 orang (15,79%), rata-rata nilai hasil evaluasi siswa antara 70 – 80 diperoleh siswa 6 orang (31,58%), nilai antara 60 – 70 siklus I pertemuan II 80,26.

Berdasarkan table pada siklus 2:

Pertemuan I nilai tertinggi antara 90 – 100 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (21,05%), nilai antara 80 – 90 diperoleh siswa 8 orang (42,11%), nilai antara 70 – 80 diperoleh siswa 4 orang (21,05%), nilai antara 60 – 70 diperoleh siswa 3 orang (15,79%), rata-rata nilai hasil evaluasi siswa siklus 2 pertemuan I 81,84.

Pertemuan II nilai tertinggi antara 90 – 100 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (26,32%), nilai antara 80 – 90 diperoleh siswa 9 orang (47,37%), nilai antara 70 – 80 diperoleh siswa 3 orang (15,79%), nilai antara 60 – 70 diperoleh siswa 2 orang (10,53%), rata-rata nilai hasil evaluasi siswa siklus 2 pertemuan II 83,94.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap metode demonstrasi pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 sikap Siswa terhadap Pembelajaran Melalui Metode Demonstrasi

Nama Siswa :

Kelas/Semester : III

Topik : Shalat Fardhu

Petunjuk: beri tanda check (√) pada pilihan yang kamu anggap tepat

No	Sikap Siswa	SS	S	RG	TS
1	2	3	4	5	6
1	Dalam pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi, menurut saya				
2	Dalam pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi hasilnya lebih baik, oleh karena itu saya				
3	Dalam pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi guru lebih mengetahui kelemahan siswanya,oleh karena itu saya				
4	Dalam pembelajajran shalat fardhu melalui metode demonstrasi, guru akan lebih mudah melakukan remedial terhadap anak, oleh karena itu saya				
5	Dalam pembelajaran shalat fardhu melalui metode demonstrasi, guru lebih banyak menanamkan ilmu qira,at oleh karena itu saya				
	Jumlah				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III, mengatakan bahwa mereka pada umumnya sangat setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada materi sholat fardhu. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan motivasi dan minat.jawaban yang sangat setuju 8 orang (42,11%)dan yang setuju 7 orang (36,84%), ragu-ragu 4 orang (21,05%) dan yang tidak setuju 0 orang (0,%).
2. Meningkatkan kemampuan. Jawaban yang sangat setuju 9 orang (47,37%) dan yang setuju 8 orang (42,11%), ragu-ragu 2 orang (10,53%) dan yang tidak setuju 0 orang (0%).
3. Guru mengetahui kelemahan siswa. Jawaban yang sangat setuju 10 orang (52,63%) dan yang setuju 6 0rang (31,58%), ragu-ragu 3 orang (15,79%) dan yang setuju 0 orang (0%).
4. Guru lebih mudah melakukan remedial. Jawaban yang sangat setuju 9 orang (47,37%) dan yang setuju 6 orang (31,58%), ragu-ragu 4 orang (21,05%) dan yang tidak setuju 0 orang (0%).
5. Guru mudah menanamkan ilmu qira’at. Jawaban yang sangat setuju 8 orang (42,11%) dan yang setuju 6 orang (31,58%), ragu-ragu 5 orang (26,32%) dan yang tidak setuju 0 orang (0%).

\

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus 4 kali pertemuan 4x (2x35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran. Observasi aktifitas siswa dalam KBM, penilaian hasil evaluasi siswa, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran mempraktikkan shalat fardhu, hal ini dapat terlihat:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi di kelas III SDN Manuntung Kecamatan Kusan Hulu sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berjalaln lancar, kondusif, dan baik, hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 87,50% dan pertemuan kedua 90,62% (rata-rata 89,06%). Siklus II pertemuan pertama 90,62% dan pertemuan kedua 93,75% (rata-rata 92,19%). Rata-rata keseluruhan 90,62%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai dari siklus II terlihat aktivits siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat t6erhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu pada siklus I pertemuan pertama 85% dan pertemuan kedua 87,5% (rata-rata 86,25%), sikllus II pertemuan pertama 87,5% dan pertemuan kedua 92,5% (rata-rata 90%). Ada keseriusan dalam mendemonstrasikan gerakan shalat fardhu sehingga meningkatkan kemampuan siswa melakukan gerakan shalat fardhu sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

3. Tindakan kelas dengan menggungkan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan shalat fardhu di kelas III SDN Manuntung Kecamatan Kusan Hulu kabupaten Tanah Bumbu dinyatakan berhasil dan tujuan yang direncanakkan tercapai.Hal ini dibuktikan dari hasil siklus I yang dilakukan dua kali pertemuuan dansatu kali refliksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu: 79,73 dan pertemuan kedua 80,28 (rata-rata nilai siklus I 79,99).Kemudian meningkat pada siklus II,pertemuan pertama yaitu 81,84 dan pertemuan kedua 83,94 (rata-rata nilai siklus II 82,89).Demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil evaluasi dari siklus I dan siklus II.

   Efektifitas penggunaan metode demonstrasi dimungkinkan karena dalam kegiatan pembelajaran dibahas/dihafalkan oleh semua anggota kelompok sampai materi tersebut dipahami oleh semua anggota.

   Kemudian semua anggota kelompok yang kurang mampu dibantu oleh teman dalam kelompoknya yang sudah baik dan benar dalam melakukan gerakan shalat fardhu.

   Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi. Penentuan skor kelompok diambil dari nilai formatif dari setiap anggota kelompok. Oleh karena itu, seluruh anggota kelompok bertanggung jawab atas kesuksesan kelompok selain keberhasilan masing-masing individu. Dengan demikian, setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan proses pembelajaran dengan baik agar mereka dapat menciptakan

kinerja yang lebih baik untuk mereka. Namun, setiap anggota kelompok berdasarkan kebersamaan yang mereka alami selama belajar menyebabkan mereka juga sangat memperhatikan keberhasilan kelompok.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran melalui metode demonstrasi pada umumnya siswa sangat setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 46,32%, setuju 34,73%, ragu-ragu 14,74% dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan diatas, berarti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu sistem pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan melakukan gerakan shalat fardhu dengan baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.